



KABUPATEN LAMONGAN

PETUNJUK TEKNIS PELAKSANAAN INOVASI DAERAH

SI LUGU (SISTEM INFORMASI LAYANAN SUGIO)



Kabupaten Lamongan

SI LUGU (Sistem Informasi Layanan Sugio)

INOVASI DAERAH

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pelayanan adalah salah satu aspek dan sasaran penting bagi Kecamatan untuk mewujudkan tujuan yang tercipta dari pelaksanaan misi Kabupaten Lamongan yaitu meningkatkan kepuasan masyarakat terhadap pelayanan di kecamatan dan terwujudnya tata kelola pemerintahan desa yang baik. Pelayanan publik yang berkualitas menjadi indikator utama keberhasilan penyelenggaraan pemerintahan di tingkat kecamatan. Masyarakat menuntut pelayanan yang cepat, mudah, transparan, dan akuntabel.

Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM) adalah surat yang diperuntukkan bagi keluarga miskin untuk mendapatkan kemudahan dalam kehidupannya baik di bidang kesehatan, perekonomian, dan pendidikan yang dikeluarkan oleh pihak kelurahan atau desa dimana surat tersebut membutuhkan otorisasi dari Camat. SKTM menjadi dokumen penting bagi masyarakat kurang mampu untuk mengakses berbagai program bantuan sosial, layanan kesehatan, dan fasilitas pendidikan yang subsidikan oleh pemerintah.

Tujuan Surat Keterangan Tidak Mampu adalah untuk memenuhi kebutuhan dasar kesehatan setiap orang termasuk yang kurang mampu, menerima subsidi dan iuran yang dibayar pemerintah, meringankan beban keluarga miskin, keringanan biaya pendidikan, mendapatkan bahan pangan seperti sembako, menerima bantuan zakat, infaq dan sedekah, serta dapat menerima bantuan pembinaan untuk menyambung kehidupan. SKTM menjadi pintu akses bagi keluarga miskin untuk mendapatkan berbagai program perlindungan sosial.

Pada Kecamatan Sugio, terdapat beberapa identifikasi masalah yang harus diperhatikan dalam pelayanan dan penyelesaian administrasi SKTM, yaitu: (1) Belum tersedianya sistem pelayanan SKTM berbasis Web; (2) Belum optimalnya sarana penyimpanan berkas SKTM; (3) Kurangnya SDM dalam pelayanan SKTM; (4) Kurangnya sosialisasi kepada masyarakat dalam kepengurusan SKTM. Permasalahan prosedur pelayanan penerbitan SKTM pada Kecamatan Sugio merupakan masalah yang paling utama.

Dikarenakan SKTM itu sendiri dikeluarkan oleh desa, maka dalam pembuatannya juga memiliki beberapa hambatan antara lain, salah input identitas penduduk, salah penulisan nama dan gelar Camat, serta dokumen pendukung yang belum lengkap. Dengan adanya hambatan-hambatan tersebut

membuat warga mengeluh karena harus bolak-balik ke desa untuk membenahi kekeliruan tersebut. Keluhan yang sering muncul antara lain, asal desa yang jauh dari kecamatan dan ada yang sedang terburu-buru untuk dibawa ke Lamongan. Sehingga atas hal tersebut pelayanan penerbitan SKTM di Kecamatan Sugio masih tergolong lambat dan belum efektif.

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut maka diperlukan adanya suatu gagasan untuk dapat menyelesaikan masalah tersebut yaitu dengan terciptanya sebuah Sistem Informasi Manajemen yang dapat menghubungkan pihak desa dan pihak Kecamatan secara online sehingga mampu mempermudah, mempercepat dan menambah efektifitas masyarakat dalam melakukan pelayanan penerbitan SKTM. Inovasi SI LUGU hadir sebagai solusi untuk mengatasi berbagai kendala dalam proses pelayanan penerbitan SKTM di Kecamatan Sugio.

B. TUJUAN

1. Meningkatkan Efisiensi Pelayanan

Tujuan ini berfokus pada peningkatan efisiensi pelayanan dengan memanfaatkan platform berbasis web, SI LUGU bertujuan mempercepat proses pengajuan dan otorisasi SKTM, sehingga warga tidak perlu lagi menunggu lama atau bolak-balik antara desa dan kecamatan melalui:

- Digitalisasi proses pengajuan SKTM
- Otomatisasi alur verifikasi dan otorisasi
- Pengurangan waktu penyelesaian administrasi
- Eliminasi proses manual yang berbelit-belit

2. Mempermudah Akses Pelayanan

Tujuan ini bertujuan untuk mempermudah masyarakat, terutama mereka yang tinggal jauh dari kantor kecamatan, untuk mengurus SKTM hanya dengan datang ke kantor desa, tanpa perlu pergi ke kecamatan untuk meminta tanda tangan Camat melalui:

- Pelayanan yang dapat diakses dari kantor desa
- Penghapusan kebutuhan datang ke kecamatan
- Pengurangan biaya dan waktu perjalanan
- Pendekatan pelayanan yang lebih dekat dengan masyarakat

3. Meningkatkan Akurasi dan Kualitas Data

Tujuan ini berupaya meningkatkan akurasi dan kualitas data dengan dirancangnya SI LUGU untuk meminimalkan kesalahan input data dan dokumen pendukung, sehingga mengurangi risiko kekeliruan yang bisa memperlambat proses penerbitan SKTM melalui:

- Validasi data secara otomatis
- Standarisasi format dan isi dokumen
- Pengurangan kesalahan input data
- Peningkatan kualitas administrasi

4. Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas

Tujuan ini bertujuan untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dengan sistem yang memungkinkan pemantauan proses pengajuan SKTM secara real-time, sehingga warga dapat mengikuti perkembangan permohonan mereka dengan lebih transparan melalui:

- Status permohonan yang dapat dipantau
- Notifikasi otomatis setiap perubahan status
- Riwayat proses yang terdokumentasi
- Akuntabilitas pelayanan yang terukur

C. MANFAAT

1. Kemudahan dalam Pengurusan SKTM

- Masyarakat dapat mengurus SKTM dengan lebih mudah dan cepat, tanpa harus mengunjungi kantor kecamatan
- Sangat membantu mereka yang memiliki keterbatasan waktu atau akses transportasi
- Proses yang lebih sederhana dan tidak berbelit-belit
- Pengurangan hambatan administratif

2. Pengurangan Biaya dan Waktu

- Dengan sistem online yang terintegrasi, warga dapat menghemat biaya transportasi dan waktu yang sebelumnya dihabiskan untuk perjalanan ke kecamatan
- Efisiensi biaya dan waktu yang signifikan
- Produktivitas masyarakat yang lebih baik
- Pengurangan beban ekonomi keluarga

3. Peningkatan Kepuasan Masyarakat

- Dengan layanan yang lebih efisien dan akurat, SI LUGU meningkatkan kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik di Kecamatan Sugio, yang tercermin dari hasil survei kepuasan masyarakat
- Pelayanan yang lebih responsif
- Kepercayaan masyarakat yang meningkat

- Citra pemerintah yang lebih baik

4. Peningkatan Kinerja Pelayanan Pemerintah

- SI LUGU memungkinkan petugas desa dan kecamatan bekerja lebih efisien, dengan beban administrasi yang lebih ringan dan fokus pada penyelesaian permohonan SKTM
- Pengurangan beban kerja administrasi
- Peningkatan produktivitas petugas
- Pelayanan yang lebih profesional

5. Keamanan dan Penyimpanan Data yang Lebih Baik

- Sistem berbasis web ini menyediakan sarana penyimpanan berkas SKTM yang lebih aman dan terstruktur, mengurangi risiko kehilangan atau kerusakan dokumen
- Arsip digital yang aman dan terorganisir
- Kemudahan pencarian dan temu kembali dokumen
- Perlindungan data dari kerusakan fisik

D. KECEPATAN PENCIPTAAN INOVASI DAERAH

Inovasi SI LUGU hadir sebagai respons cepat terhadap kebutuhan pelayanan penerbitan SKTM yang efektif, efisien, dan transparan di Kecamatan Sugio. Proses penciptaannya dilakukan secara efisien dengan memanfaatkan teknologi web dan infrastruktur yang tersedia. Kecepatan penciptaan inovasi ini ditandai oleh beberapa aspek utama:

1. Identifikasi Masalah yang Cepat dan Relevan

Kecamatan Sugio dengan cepat mengidentifikasi bahwa pelayanan penerbitan SKTM masih menghadapi berbagai kendala, seperti belum tersedianya sistem berbasis web, belum optimalnya sarana penyimpanan, kurangnya SDM, dan kurangnya sosialisasi. Hambatan seperti salah input data, salah penulisan nama Camat, dan dokumen pendukung yang belum lengkap menyebabkan warga harus bolak-balik ke desa. Hal ini mendorong pencarian solusi digital yang terintegrasi.

2. Pemanfaatan Teknologi Web yang Tersedia

SI LUGU dikembangkan dengan memanfaatkan teknologi web yang sudah tersedia:

- Platform berbasis web yang mudah diakses
- Sistem database terpusat
- Keamanan dan otorisasi akses
- Jaringan internet yang tersedia di desa dan kecamatan

3. Kolaborasi Desa dan Kecamatan yang Efektif

Inovasi ini dikembangkan melalui kolaborasi cepat antara pihak desa dan kecamatan:

- Keterlibatan operator desa dalam pengisian data
- Otorisasi oleh petugas kecamatan
- Tanda tangan elektronik oleh Camat
- Pelatihan dan pendampingan bersama

4. Pendekatan yang Terstruktur dan Sistematis

SI LUGU dikembangkan melalui pendekatan yang terstruktur:

- Analisis kebutuhan dan identifikasi masalah
- Pengembangan sistem berbasis web
- Uji coba dan evaluasi
- Implementasi dan sosialisasi
- Keberlanjutan dan pengembangan

5. Respons Cepat terhadap Kebutuhan Masyarakat

SI LUGU dirancang sebagai sistem yang dapat segera diimplementasikan. Proses pelayanan yang sederhana: pemohon datang ke desa dengan persyaratan, operator desa login dan membuat SKTM, validasi oleh kecamatan, tanda tangan elektronik Camat, dan pengambilan SKTM di desa. Pendekatan ini memungkinkan pelayanan yang lebih cepat dan mudah bagi masyarakat.

Secara keseluruhan, SI LUGU menunjukkan bahwa inovasi pelayanan publik tidak selalu memerlukan waktu lama atau biaya besar untuk diwujudkan. Dengan perencanaan yang matang, pemanfaatan teknologi yang tepat, kolaborasi desa-kecamatan, dan pendekatan yang terstruktur, proses penciptaan inovasi dapat dilakukan secara cepat, tepat sasaran, dan berdampak nyata bagi peningkatan kualitas pelayanan publik di Kecamatan Sugio.

BAB II

KERANGKA BERPIKIR

A. KEBAHARUAN

SI LUGU (Sistem Informasi Layanan Sugio) adalah sebuah aplikasi berbasis web yang dibuat untuk kebutuhan pelayanan masyarakat di Kecamatan Sugio. Aplikasi ini menghubungkan koneksi Kecamatan dengan desa-desa secara online. Beberapa bentuk kebaruannya meliputi:

1. Sistem Informasi Manajemen Terintegrasi

SI LUGU merupakan sistem informasi manajemen yang menghubungkan pihak desa dan pihak Kecamatan secara online, sehingga mampu mempermudah, mempercepat dan menambah efektifitas masyarakat dalam melakukan pelayanan penerbitan SKTM. Keterpaduan ini menghilangkan kebutuhan masyarakat untuk datang ke kecamatan.

2. Validasi dan Otorisasi Online

Melalui aplikasi SI LUGU, SKTM yang telah dibuat oleh pihak desa secara online akan divalidasi oleh user Kecamatan. Sehingga kekeliruan akan dapat dicegah dan pemohon tidak perlu kembali lagi ke desa jika masih terdapat data yang kurang benar. Otorisasi dari Camat dilakukan melalui tanda tangan elektronik.

3. Tanda Tangan Elektronik

SI LUGU menerapkan tanda tangan elektronik (TTE) untuk otorisasi SKTM oleh Camat. Hal ini menghilangkan kebutuhan masyarakat untuk datang ke kantor kecamatan untuk meminta tanda tangan fisik, sehingga menghemat waktu dan biaya.

4. Pendekatan Pelayanan yang Mendekat ke Masyarakat

SI LUGU mengubah paradigma pelayanan dari masyarakat datang ke kecamatan menjadi pelayanan yang dapat diakses dari kantor desa. Masyarakat hanya perlu datang ke kantor desa dengan membawa persyaratan dokumen yang dibutuhkan.

5. Perbandingan Kondisi Sebelum dan Sesudah Inovasi

Indikator/Aspek	Sebelum Ada Inovasi	Sesudah Ada Inovasi (SI LUGU)
Metode Pengajuan	Manual, datang ke kecamatan	Online melalui desa
Otorisasi Camat	Tanda tangan fisik, datang ke	Tanda tangan elektronik, online

Indikator/Aspek	Sebelum Ada Inovasi	Sesudah Ada Inovasi (SI LUGU)
	kecamatan	
Validasi Data	Manual, risiko kesalahan tinggi	Online, validasi otomatis
Waktu Penyelesaian	Berhari-hari	Maksimal 1 hari
Pengarsipan	Fisik, rawan rusak/hilang	Digital, aman dan terstruktur
Biaya Masyarakat	Tinggi (transportasi)	Rendah (hanya ke desa)

B. DESAIN INOVASI

Desain inovasi SI LUGU (Sistem Informasi Layanan Sugio) dirancang sebagai upaya strategis untuk meningkatkan kualitas pelayanan penerbitan SKTM melalui pendekatan digital yang terintegrasi antara desa dan kecamatan. Inovasi ini menggabungkan pengajuan online, validasi, dan otorisasi elektronik dalam satu sistem yang komprehensif. Desain SI LUGU mencakup beberapa komponen utama:

1. Platform Berbasis Web

SI LUGU dikembangkan sebagai platform berbasis web yang dapat diakses oleh perangkat desa dan kecamatan. Hal ini memungkinkan konektivitas yang mudah dan real-time antara kantor desa dan kecamatan. Platform ini dirancang dengan antarmuka yang user-friendly dan mudah dioperasikan.

2. Modul Sistem

a. Modul Pengajuan SKTM (Desa):

- Login operator desa dengan user ID dan password masing-masing
- Penginputan data pemohon
- Pembuatan SKTM melalui aplikasi
- Upload dokumen pendukung
- Validasi kelengkapan data

b. Modul Validasi dan Otorisasi (Kecamatan):

- Penerimaan permohonan otorisasi secara otomatis
- Pemeriksaan dan validasi data oleh petugas kecamatan

- Tanda tangan elektronik oleh Camat
- Penyelesaian proses otorisasi

c. Modul Pemantauan:

- Status permohonan yang dapat dipantau
- Notifikasi otomatis setiap perubahan status
- Riwayat proses yang terdokumentasi

d. Modul Pengarsipan:

- Penyimpanan berkas SKTM secara digital
- Pengarsipan yang aman dan terstruktur
- Kemudahan pencarian dan temu kembali

3. Alur Proses Pelayanan

Tahap 1: Pengajuan SKTM di Desa

- Masyarakat pemohon datang ke kantor desa dengan membawa dokumen persyaratan yang dibutuhkan untuk pembuatan SKTM
- Operator desa menerima dan memeriksa kelengkapan dokumen

Tahap 2: Login Operator Desa

- Operator desa login ke aplikasi SI LUGU menggunakan user ID dan password masing-masing desa
- Verifikasi akses dan keamanan

Tahap 3: Pembuatan SKTM

- Operator desa menginput data pemohon dan membuat SKTM melalui aplikasi
- Data yang dimasukkan harus lengkap dan benar
- Upload dokumen pendukung

Tahap 4: Otorisasi Kecamatan

- Setelah SKTM dibuat, aplikasi secara otomatis mengirim permohonan otorisasi ke user kecamatan
- Petugas kecamatan memeriksa dan memvalidasi data tersebut
- Konfirmasi kelengkapan dan kebenaran data

Tahap 5: Tanda Tangan Elektronik

- Setelah validasi, Camat memberikan tanda tangan elektronik melalui aplikasi untuk menyelesaikan proses otorisasi
- SKTM dinyatakan sah dan berlaku

Tahap 6: Pengambilan SKTM

- Pemohon dapat mengambil SKTM yang telah disahkan di kantor desa tanpa harus pergi ke kantor kecamatan
- Proses selesai dalam waktu maksimal 1 hari

4. Sistem Pendukung

a. Operator Desa dan Kecamatan:

- Petugas di desa dan kecamatan dilatih untuk mengoperasikan aplikasi SI LUGU dengan baik
- Pemahaman tentang prosedur dan alur pelayanan
- Kompetensi dalam pengelolaan data

b. Perangkat Teknologi:

- Penyediaan perangkat komputer dan akses internet yang memadai di kantor desa dan kecamatan untuk mendukung proses digitalisasi dokumen
- Keamanan dan pemeliharaan sistem

5. Dokumentasi dan Keberlanjutan

Untuk memastikan keberlanjutan, SI LUGU dilengkapi dengan:

- **Panduan penggunaan** untuk operator desa dan kecamatan
- **Pelatihan** dan sosialisasi secara berkala
- **Monitoring dan evaluasi** secara berkelanjutan
- **Pengembangan sistem** sesuai kebutuhan

C. PROSES/TAHAPAN PENERAPAN INOVASI

Proses penerapan inovasi SI LUGU dilaksanakan melalui tahapan yang terstruktur dan sistematis, dimulai dari uji coba dan konsolidasi awal hingga implementasi terbuka dan pemantapan layanan. Tahapan ini dirancang untuk memastikan keberhasilan implementasi dan keberlanjutan program.

Tahap 1: Analisis Kebutuhan

Kegiatan:

1. Identifikasi permasalahan pelayanan SKTM
2. Analisis kebutuhan sistem
3. Perumusan konsep SI LUGU
4. Penyusunan desain sistem dan database
5. Persiapan infrastruktur dan perangkat
6. Koordinasi dengan pemerintah desa

Output:

- Konsep SI LUGU final
- Desain sistem dan database siap
- Infrastruktur dan perangkat siap
- Koordinasi dengan desa terbangun

Tahap 2: Pengembangan Sistem**Kegiatan:**

1. Pengembangan platform berbasis web
2. Pembuatan dan pengujian database
3. Pengembangan modul pengajuan dan otorisasi
4. Uji coba internal (alpha testing)
5. Perbaikan dan penyempurnaan sistem
6. Penyusunan panduan penggunaan
7. Persiapan user ID dan password masing-masing desa

Output:

- Aplikasi SI LUGU siap uji coba
- Panduan penggunaan tersusun
- User ID dan password siap

Tahap 3: Sosialisasi dan Pelatihan**Kegiatan:**

1. Sosialisasi kepada perangkat desa dan masyarakat
2. Pelatihan operator desa dan kecamatan
3. Uji coba operasional dengan desa-desa
4. Evaluasi hasil uji coba dan perbaikan
5. Finalisasi sistem dan panduan
6. Persiapan implementasi penuh

Output:

- Masyarakat dan perangkat desa memahami program
- Operator desa dan kecamatan terlatih
- Hasil uji coba terdokumentasi

- Sistem siap implementasi penuh

Tahap 4: Implementasi Terbuka

Kegiatan:

1. Implementasi SI LUGU secara penuh
2. Pelayanan pengajuan SKTM melalui sistem
3. Validasi dan otorisasi online
4. Pemantauan dan evaluasi secara berkala
5. Perbaikan dan pengembangan berkelanjutan
6. Pelaporan dan diseminasi hasil inovasi

Output:

- SI LUGU beroperasi secara penuh
- SKTM terbit dalam waktu maksimal 1 hari
- Data SKTM tersimpan secara digital
- Kepuasan masyarakat meningkat

D. PROSES INOVASI YANG DIHASILKAN

Proses inovasi yang dihasilkan dari SI LUGU (Sistem Informasi Layanan Sugio) dimulai dari identifikasi tantangan pelayanan penerbitan SKTM yang masih konvensional dan belum efektif di Kecamatan Sugio. SKTM yang dikeluarkan oleh desa membutuhkan otorisasi dari Camat, namun proses ini memakan waktu dan biaya karena masyarakat harus datang ke kecamatan setelah mendapatkan surat dari desa. Hambatan seperti salah input data, salah penulisan nama Camat, dan dokumen pendukung yang belum lengkap menyebabkan warga harus bolak-balik ke desa.

Kecamatan Sugio kemudian menggagas sistem informasi manajemen yang menghubungkan pihak desa dan pihak Kecamatan secara online. SI LUGU hadir sebagai aplikasi berbasis web yang memungkinkan pengajuan, validasi, dan otorisasi SKTM dilakukan secara digital. Inovasi ini mengubah paradigma pelayanan dari masyarakat datang ke kecamatan menjadi pelayanan yang dapat diakses dari kantor desa.

Melalui proses kolaboratif yang melibatkan pemerintah desa dan kecamatan, SI LUGU dikembangkan dan diimplementasikan secara bertahap. Aplikasi ini menerapkan alur pelayanan yang sederhana: pengajuan SKTM di desa, login operator desa, pembuatan SKTM, otorisasi kecamatan, tanda tangan elektronik Camat, dan pengambilan SKTM di desa. Pendekatan ini memastikan proses

pelayanan yang cepat, mudah, dan transparan.

Dengan pendekatan ini, SI LUGU mendorong terwujudnya pelayanan penerbitan SKTM yang lebih efisien, efektif, dan akuntabel. Inovasi ini tidak hanya menghadirkan solusi bagi permasalahan pelayanan SKTM, tetapi juga memperkuat peran Kecamatan Sugio sebagai penyelenggara pelayanan publik yang kreatif dan adaptif terhadap perkembangan teknologi.

Keberlanjutan inovasi dijaga melalui pelatihan operator desa dan kecamatan, monitoring dan evaluasi secara berkala, serta pengembangan sistem sesuai kebutuhan. Ke depan, SI LUGU dirancang untuk terus berkembang seiring dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan teknologi, termasuk kemungkinan integrasi dengan layanan administrasi lainnya, sehingga manfaat yang diberikan dapat semakin luas dirasakan oleh masyarakat Kecamatan Sugio.

BAB III

PENUTUP

Inovasi SI LUGU (Sistem Informasi Layanan Sugio) merupakan terobosan kreatif dalam pemanfaatan teknologi digital untuk meningkatkan kualitas pelayanan penerbitan Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM) di Kecamatan Sugio. Melalui pemanfaatan sistem berbasis web yang terintegrasi antara desa dan kecamatan, Kecamatan Sugio telah berhasil mengubah paradigma pelayanan dari masyarakat datang ke kecamatan menjadi pelayanan yang dapat diakses dari kantor desa. Inovasi ini mendorong terciptanya pelayanan yang lebih cepat, mudah, transparan, dan akuntabel.

Dengan pendekatan yang sederhana namun berdampak besar, SI LUGU telah membuka peluang baru dalam pelayanan publik yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan teknologi. Harapannya, inovasi ini dapat menjadi contoh praktik baik yang dapat direplikasi oleh kecamatan lain, serta terus dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan dinamika pelayanan publik ke depan. SI LUGU bukan hanya sekadar sistem informasi, tetapi juga wujud nyata dari komitmen untuk menciptakan pelayanan publik yang kreatif, adaptif, dan berpihak pada masyarakat.

Keberhasilan implementasi SI LUGU juga tidak lepas dari dukungan berbagai pihak, mulai dari Camat Sugio, jajaran kecamatan, pemerintah desa, operator desa dan kecamatan, hingga masyarakat yang turut memberikan masukan dan apresiasi. Kolaborasi ini menjadi kunci dalam menjaga keberlanjutan inovasi serta memastikan bahwa sistem yang disajikan tetap relevan dan kontekstual dengan kebutuhan pelayanan SKTM.

Di samping itu, inovasi ini mampu menumbuhkan semangat seluruh aparatur pelayanan untuk terus belajar dan berinovasi, menjadikan teknologi sebagai sahabat dalam menciptakan pelayanan publik yang lebih baik. Dengan semangat gotong royong dan kepedulian terhadap kualitas pelayanan publik, SI LUGU diharapkan mampu menjadi bagian dari transformasi pelayanan publik yang lebih modern, inklusif, dan berkelanjutan di Kabupaten Lamongan. Kemudahan pengurusan SKTM, pengurangan biaya dan waktu, peningkatan kepuasan masyarakat, serta keamanan penyimpanan data menjadi bukti nyata keberhasilan inovasi ini dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik di Kecamatan Sugio, Kabupaten Lamongan.



KABUPATEN LAMONGAN